

MAKALAH
WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK INDONESIA

Dosen Pengajar: Widaningsih Condrowardhani, SH, MH.



Disusun oleh:

Naufal Askaril Akbar	(2241760108)
Oddis Nur Alifathur Razaaq	(2241760015)
Rheznandya Rezky Artha Aryaputra	(2241760036)

PROGRAM STUDI D-IV SISTEM INFORMASI BISNIS
JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan juga Maha Penyayang, Puja dan Puji Syukur kami panjatkan kehadiratnya, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Makalah Kewarganegaraan “WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK INDONESIA” dengan tepat waktu. Tak lupa kami haturkan Sholawat serta Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga syafaatnya mengalir kepada kita dihari akhir kelak

Adapun penulisan makalah ini telah kami lakukan semaksimal mungkin sehingga dapat memenuhi tugas Makalah Kewarganegaraan. Tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu pembuatan Makalah ini.

Namun tidak lepas dari itu kami menyadari bahwa sepenuhnya masih terdapat kekurangan baik dari penyusunan Bahasa dan juga aspek lainnya. Kami harapkan makalah ini dapat diambil manfaatnya dan dapat menginspirasi para pembaca untuk meningkatkan pengetahuan lain yang berkaitan dengan Makalah selanjutnya.

Besar harapan bagi para pembaca yang ingin memberikan saran maupun kritik sehingga nantinya dapat memperbaiki Makalah ini menjadi lebih baik lagi. Kami dengan lapang dada memberikan kesempatan tersebut.

Terima Kasih

Malang, 23 Februari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II.....	6
PEMBAHASAN.....	6
2.1 Konsep Wawasan Nusantara.....	6
2.2 Tantangan Geopolitik dan Wawasan Nusantara di Era Globalisasi.....	7
2.3 Wawasan Nusantara Sebagai Falsafah Pancasila.....	8
2.4 Konsep Geopolitik	9
2.5 Urgensi Geopolitik Indonesia	10
BAB III	11
PENUTUP	11
3.1 Saran.....	11
3.2 Kesimpulan	11
DAFTAR PUSTAKA	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan yang penuh akan keberagaman dan kaya akan sumber daya alam-nya. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki integritas nasional. Di era sekarang ini yang sangat berkaitan dengan globalisasi membawa perubahan besar dalam dinamika kehidupan masyarakat. Tidak hanya dalam aspek seperti ekonomi dan sosial budaya tetapi juga cara pandang dan berpikir masyarakat dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dan wawasan nusantara disini berfungsi sebagai tameng dalam menghadapi tantangan dan ancaman baik dari internal maupun eksternal.

Wawasan Nusantara adalah karakteristik wilayah Nusantara sebagai wilayah suatu Negara yang berlandaskan Negara Kepulauan. Istilah Wawasan berasal dari kata “wawas” yang berarti pandangan tinjauan atau penglihatan indrawi. Sedangkan istilah Nusantara memiliki makna penggambaran kesatuan Wilayah Perairan dan Gugusan Pulau-pulau Indonesia yang terletak diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, serta terletak di Benua Asia dan Australia.

Sedangkan Geopolitik adalah studi yang mengkaji masalah-masalah tentang Geografi, Sejarah dan Ilmu Sosial, dengan merujuk pada peraturan Politik Internasional. Geopolitik berasal dari istilah “geo” yang artinya bumi atau planet bumi dan politik yang sangat berarti kekuatannya karena didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan dasar untuk menentukan sebuah alternatif kebijaksanaan Nasional untuk mewujudkan tujuan Nasional.

Untuk mengetahui lebih rinci lagi keterkaitan wawasan Nusantara dan geopolitik. Maka melalui Makalah ini akan dibahas secara rinci mengenai “WAWASAN NUSANTARA SEBAGAI GEOPOLITIK INDONESIA”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Wawasan Nusantara?
2. Apa tantangan Geopolitik dan Wawasan Nusantara di Era Globalisasi?
3. Bagaimana Wawasan Nusantara sebagai Falsafah Pancasila?
4. Bagaimana konsep Geopolitik?
5. Apa urgensi Geopolitik Indonesia

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui konsep Wawasan Nusantara.
2. Untuk mengetahui tantangan Geopolitik dan Wawasan Nusantara di era globalisasi.
3. Untuk mengetahui Wawasan Nusantara sebagai falsafah Pancasila.
4. Untuk mengetahui konsep Geopolitik.
5. Untuk mengetahui urgensi Geopolitik Indonesia.

1.4 Manfaat

1. Dapat menambah pengetahuan tentang konsep Wawasan Nusantara.
2. Dapat menambah pengetahuan tentang tantangan Geopolitik dan Wawasan Nusantara di era globalisasi.
3. Dapat menambah pengetahuan tentang Wawasan Nusantara sebagai falsafah Pancasila.
4. Dapat menambah pengetahuan tentang konsep Geopolitik.
5. Dapat menambah pengetahuan tentang urgensi Geopolitik Indonesia.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Konsep Wawasan Nusantara

Konsep Wawasan Nusantara adalah karakteristik wilayah nusantara sebagai suatu wilayah Negara yang berlandaskan Negara Kepulauan. Konsep Negara Kepulauan pada awalnya dianggap asing oleh kebanyakan Negara didunia ini, namun melalui usaha yang gigih dan konsisten, pada akhirnya Konsep di Negara Kepulauan diakui oleh banyak Negara dalam konsensi Hukum Laut Internasional atau UNCLOS sebagai ciri khas dari yurisdiksi suatu negara, yang meliputi laut Teritorial, Perairan Pedalaman, ZEE, Landas Kontinen, dan zona tambahan. Adapun pengukuran dari masing masing tersebut:

- Laut Teritorial: batas yang ditarik dari garis dasar pantai terendah pada saat laut sedang surut dan panjang garis yang ditarik ke arah laut lepas ini sebesar 12 mil.
- Perairan Pedalaman: wilayah sebelah dalam daratan atau sebelah dalam dari garis pangkal.
- Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE): tidak boleh melebihi 200 mil laut dari garis pangkal.
- Landasan kontinental negara berpantai: meliputi dasar laut dan tanah dibawahnya.
- Zona tambahan: wilayah selebar 24 mil untuk pengawasan Bea Cukai dsb.

Selanjutnya istilah Wawasan berasal dari kata "wawas" yang berarti pandangan, tinjauan, atau penglihatan indrawi. Sedangkan istilah Nusantara adalah penggambaran kesatuan wilayah perairan dan gugusan pulau-pulau Indonesia yang terletak diantara samudra Pasifik dan Hindia, serta terletak di benua Asia dan Australia. Jadi Wawasan Nusantara memiliki makna sebagai cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 serta sesuai dengan geografi wilayah nusantara yang menjiwai kehidupan bangsa dalam mencapai tujuan dan cita-cita nasional.

Indonesia yang terletak di antara benua Asia dan Australia atau Oseania serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Karena letaknya yang berada di antara dua benua, dan dua samudra, ia disebut juga sebagai Nusantara (Kepulauan Antara). Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dengan jumlah pulau sebanyak 18.110 buah pulau besar dan kecil, 6000 pulau di antaranya tidak berpenghuni, menyebar di sekitar khatulistiwa, yang memberikan cuaca tropis. Luas daratan Indonesia adalah 1.922.570 km² dan luas perairannya 3.257.483 km². Pulau terpadat penduduknya adalah pulau Jawa, di mana setengah populasi Indonesia hidup. Indonesia terdiri dari 5 pulau besar, yaitu: Jawa dengan luas 132.107 km², Sumatra dengan luas

473.606 km², Kalimantan dengan luas 539.460 km², Sulawesi dengan luas 189.216 km², dan Papua dengan luas 421.981 km². Batas wilayah Indonesia searah penjuruan mata angin, yaitu:

- Utara: Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut China Selatan.
- Selatan: Negara Australia, Timor Leste.
- Barat: Samudera Hindia.
- Timur: Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.

2.2 Tantangan Geopolitik dan Wawasan Nusantara di Era Globalisasi

Wawasan Nasional suatu Bangsa ditentukan oleh berbagai faktor, seperti: Kesejahteraan, Kondisi sosial budaya, dan Konstelasi geografis. Bangsa yang memiliki kesamaan dalam faktor tersebut, belum tentu memiliki wawasan nasionalnya karena ada faktor subyektif yang berperan. Banyaknya keanekaragaman di Indonesia membuat negara kita kaya akan wawasan dan integritas nasional dan seperti halnya wawasan nasional bangsa atau negara lain akan bersifat khas. Wawasan Nusantara sangat penting untuk dipahami agar masyarakat dapat mengetahui jati diri bangsa Indonesia. Selain itu juga bisa senantiasa menjaga keutuhan NKRI dan memegang teguh nilai-nilai Pancasila mengingat negara kita memiliki banyak keberagaman. Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa tantangan Implementasi Geopolitik karena itu wawasan Nusantara di era modern digunakan melalui strategi (geostrategi) serta mengembangkannya dengan pengaruh Globalisasi. Tantangan tersebut seperti berikut:

1. Dalam bidang ekonomi

Semakin pesat tumbuhnya Perusahaan-perusahaan Transnasional yang bergerak tanpa mengenal sebuah Batasan-batasan wilayah Negara, serta juga persaingannya semakin ketat. Imbas bagi Indonesia:

a. Krisis Moneter:

Kendala utamanya dalam kurangnya nilai rupiah yang terbukti waktu setelah terjadi krisis ekonomi bangsa Indonesia selalu menghadapi permasalahan keterpurukan rupiah terhadap dolar.

b. Perdagangan Dunia:

Menyatakan bahwa yang dihadapi yaitu menggunakan masuknya produk-produk Negara besar oleh karena itu bangsa Indonesia akan semakin terpuruk dalam produk dalam Negeri sendiri.

c. Embargo:

Dengan adanya Globalisasi maka besar kemungkinan Negara-negara yang masih berkembang seperti Indonesia terdampak Embargo dari Negara-negara yang menguasai dunia.

d. Neraca Pembayaran:

Yang akan terjadi neraca pembayaran Internasional akan mengalami deficit karena Negara lebih memilih pola Impor berasal pada meng-

Ekspor 5 inflasi yang tinggi. Dengan hal itu maka efek dolar akan selalu bernilai tinggi, sehingga berakibat inflasi dalam Negeri semakin meningkat. Oleh karena itu akibatnya pendapatan Nasional akan mengecil.

2. Dalam bidang ideologi Politik

Jika semakin kuatnya pengaruh liberalisme dalam dunia Politik Indonesia ditandai dengan kapitalisme menguatnya ciri khas. Hal ini akan berakibat harus wajib membuka komunikasi dan sistem politik yang baru secara terbuka agar tidak mengakui paham Nasionalisme.

3. Bidang sosial dan budaya

Dengan kemajuan iptek yang sangat cepat seseorang dapat dengan mudahnya ribuan maupun jutaan dolar dapat membatasi batas Negara dengan hitungan detik. Sebagai suatu Negara yang menjunjung tinggi nilai kebudayaan akan diterpa gelombang Era Globalisasi. Yang akan berakibat semakin menurunnya nilai-nilai sosial budaya suatu Bangsa.

4. Bidang pertahanan serta keamanan

Beberapa hal perlu diperhatikan yaitu:

- a. Aktivitas pada Pembangunan pertahanan dan keamanan harus menyampaikan sebuah kesempatan setiap Masyarakat yang berfikir aktif untuk Negaranya.
- b. Bangun rasa persatuan, akibat dari ancaman suatu wilayah atau pulau akan menjadi ancaman bagi daerah lain juga, maka dari itu setiap Masyarakat wajib menjaga solidaritas dan korelasi yang erat demi pertahanan dan keamanan.
- c. Membangun organisasi atau menciptakan TNI serta POLRI yang ahli serta dapat menyediakan sarana prasarana yang mencukupi bagi ketahanan dan keamanan daerah Indonesai terutama terhadap kepulauan daerah serta wilayah terluar Indonesia.

2.3 Wawasan Nusantara Sebagai Falsafah Pancasila

Falsafah pancasila merupakan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia atau biasa disebut way of life yang sesuai dengan dinamika masyarakat Indonesia. Keyakinan ini dibuktikan dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak awal proses pembentukan NKRI sampai sekarang. Konsep Wawasan Nusantara berpangkal pada dasar Ketuhanan sebagai sila pertama yang kemudian melahirkan hakikat misi manusia Indonesia yang terjabarkan pada sila-sila berikutnya. Wawasan nusantara sebagai

aktualisasi falsafah Pancasila menjadi landasan dan pedoman kelangsungan hidup bangsa Indonesia.

Wawasan Nusantara mewujudkan kesatuan kehidupan nasional, persatuan dan keutuhan bangsa, untuk mewujudkan ketertiban dan perdamaian. Perwujudan wilayah nusantara ini menyatu dalam kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan. Tata Inti Organisasi Bagi Indonesia didasarkan pada UUD 1945 yang menyangkut bentuk dan kedaulatan negara, kekuasaan pemerintahan, sistem pemerintahan dan sistem perwakilan. Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk Republik. Kedaulatan berada di tangan rakyat yang dilaksanakan menurut UU.

2.4 Konsep Geopolitik

Istilah Geopolitik pertama kali diartikan oleh *Frederich Ratzel* sebagai ilmu bumi politik atau *political geography* yang setelah itu diperluas oleh *Rudolf Kjellen* menjadi *geographical politic*.

Geopolitik berasal dari kata “geo” yang artinya bumi atau planet bumi dan politik yang sangat berarti dan memiliki kekuatan yang berdasarkan kepada pertimbangan dasar dalam menentukan sebuah alternative dalam kebijaksanaan Nasional. Geopolitik juga dapat dikatakan suatu studi yang mengkaji masalah-masalah geografi, sejarah dan ilmu sosial, dengan merujuk kepada percaturan politik internasional. Geopolitik mengkaji makna strategis dan politis suatu wilayah geografi, yang mencakup lokasi, luas serta sumber daya alam wilayah tersebut.

Geopolitik mempunyai 4 unsur pembangun, yaitu keadaan geografis, politik dan strategi, hubungan timbal balik antar geografi dan politik, serta unsur kebijaksanaan. geopolitik berasal dari dua kata, yaitu geo dan politik. Dengan demikian geografi bersangkutan-paut antara manusia dengan lingkungan tempat hidupnya. Politik, berhubungan dengan kekuasaan atau pemerintahan. Geopolitik, dibutuhkan oleh setiap negara di dunia, untuk memperkuat posisinya terhadap negara lain, untuk memperoleh kedudukan yang penting di antara masyarakat bangsa-bangsa, atau secara lebih tegas lagi, untuk menepatkan diri pada posisi yang sejajar di antara negara-negara raksasa.

Keadaan geografi suatu negara sangat mempengaruhi berbagai aspek dalam penyelenggaraan negara yang bersangkutan, seperti pengambilan keputusan negara yang bersangkutan, seperti pengambilan keputusan, kebijakan politik luar negeri, hubungan perdagangan dll. Kemudian itu muncul organisasi-organisasi internasional yang berdasarkan pada keberadaannya dalam suatu kawasan, seperti ASEAN, MEE the shanghai six dll. Komunitas internasional ini berperan dalam hal kerjasama kawasan, penyelesaian masalah udaha, dan penciptaan perdamaian dunia.

2.5 Urgensi Geopolitik Indonesia

Geopolitik sangat penting diterapkan di Indonesia karena Indonesia memiliki letak geografis yang sangat strategis di wilayah Asia Tenggara. Hal ini membuat Indonesia memiliki pengaruh besar dalam jalur perdagangan internasional. Selain itu Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan beragam seperti batu bara, minyak, nikel, gas alam, bahkan rempah-rempah dan berbagai komoditas lainnya yang menjadi daya tarik bagi negara asing. Geopolitik juga berperan dalam aspek keamanan dan stabilitas karna Indonesia bukan hanya kaya akan kekayaan alam tetapi juga budaya, etnis, agama, bahasa, dan banyak lagi. Pemerintah harus ekstra menjaga keamanan dan kedaulatan masyarakat termasuk dalam pengawasan perbatasan agar tercipta Masyarakat yang tenang, aman, dan damai.

Dalam aspek ekonomi, Indonesia berpotensi besar untuk mendorong pertumbuhan perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini dapat dilakukan dengan investasi, pengelolaan sumber daya manusia, peningkatan dan pemerataan infrastruktur, serta pembentukan iklim usaha yang efektif dan kondusif. Dengan cara ini Indonesia dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan sehingga mengurangi kemiskinan, kesenjangan sosial, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

BAB III

PENUTUP

3.1 Saran

Dari makalah ini maka dapat diambil sebuah saran untuk:

1. Perlu untuk meningkatkan sebuah pemahaman kepada Masyarakat yang lebih lanjut mengenai wawasan Nusantara dengan melakukan sebuah sosialisasi dan juga sebuah Pendidikan yang lebih luas agar Masyarakat dapat lebih memahami akan pentingnya wawasan Nusantara.
2. Perlu untuk memperkuat sebuah implementasi terhadap geopolitik dalam berbagai sektor yaitu dengan melakukan dan diperlukan sebuah koordinasi yang lebih baik lagi antara pemerintah swasta dan juga Masyarakat dalam menerapkan implementasi geopolitik dalam bidang ekonomi, ideologi politik, sosial budaya serta pertahanan dan keamanan.
3. Perlu adanya penjagaan yang ketat untuk keamanan dan stabilitas negara karena sangat penting sebuah aspek keamanan dan stabilitas dalam geopolitik di Indonesia dan juga perlu dilakukan Upaya untuk menjaga kedaulatan negara dan keamanan wilayah.

3.2 Kesimpulan

Dari makalah ini dapat disimpulkan untuk menjadi suatu wilayah kesatuan Republik Indonesia yang utuh maka sangat diperlukan penerapan wawasan Nusantara sebagai geopolitik di Indonesia. Karena dalam wawasan Nusantara ini, geopolitik sangat penting. Geopolitik di Indonesia membahas wilayah dll, dengan kesadaran akan konsep Wawasan Nusantara dan penerapan geopolitik yang tepat, Indonesia dapat memperkuat posisinya di tingkat global dan dapat memastikan keamanan serta stabilitas wilayahnya untuk mencapai tujuan Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Octa Putri, S. (2020). Wawasan Nusantara Sebagai Geopolitik Indonesia.
- Lintanti, R., & Indriani, S. Perkembangan Geopolitik Indonesia: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi.
- Sakti, T. P., & Widodo, R. (2012). Studi Geopolitik Indonesia Dalam Perspektif Pancasila. In Prosiding the 4th International Conference on Indonesian Studies Unity, Diversity and Future.
- Santoso, G., Prawesti, D. A., Wulandari, R., Sodik, M. J. F., & Puspita, A. M. I. (2023). Perspektif, Kontribusi, dan Dukungan Mahasiswa dalam Wawasan Nusantara, Geopolitik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(6), 9-17.
- Akmaliza, A., Nehe, A. S., Sihotang, A. M., Hakim, B., Purmadana, E., Praswadi, H., ... & Sabina, S. (2022). GEOPOLITIK INDONESIA. *Jurnal Riset Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 92-109.